

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta. 342 hal.
- Azwar, S. 1998. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 146 hal.
- Chalayondeja K., saraya A. 1982. *Review of Brackish Water Aquaculture Development in Tamilnadu*. Department of Fisheries. Thailand. 34 pp.
- Cholik, F. 2005. *Akuakultur Tumpuan Masa Depan Bangsa*. Viktoria Kreasi Mandiri. Jakarta. 293 hal.
- Cornelia, MI., Suryanto H. dan Dartoyo AA. 2005. *Prosedur dan Spesifikasi Teknis Analisis Kesesuaian Budidaya Rumput Laut*. Norma, Prosedur, Pedoman Spesifikasi dan Standar (NPPSS). Pusat Survey Sumberdaya Alam Laut Bakosurtanal. 43 hal.
- Direktorat Jendral Perikanan Budidaya. 2005. *Petunjuk Teknis Budidaya Laut Ikan Kerapu (*Epinephelus* sp dan *Cromileptis altivelis*)*. Direktorat Pembudidayaan. 50 hal.
- Faulconer, Emily dan Robert E.R. 2008. *Immunological Attempts to Detect *Panulirus argus* Virus 1 in Spiny Lobster Leading to The Development of an ELISA for a High School Science Curriculum*.
- Hasan, I. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia. Jakarta. 260 hal.
- Holthuis. 2008. *Panulirus homarus*. <http://www.itis.gov>. 27 Mei 2009. 1 pp.
- Immanuel G., Iyappa P. R., Esakki P. R., Palavesam A. 2006. *Intestinal Bacterial Diversity in live Rock Lobster *Panulirus homarus* (Linnaeus) (Decapoda, Pleocyemata, Palinuridae) During Transportation Process*. Marine Biotechnology Division, Centre for Marine Scine and Technology, M. S. University, Rajakkamangalam 629 502, Tamilnadu, India. 5 pp.
- Kanna, I. 2006. *Lobster*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 98 hal.
- Khairuman, A. dan K. Amri. 2002. *Membuat Pakan Ikan Konsumsi*. AgroMedia Pustaka. Jakarta. 106 hal.
- Kordi, M.G.H. 2005. *Budidaya Ikan Laut di Karamba Jaring Apung*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta. 41-53 hal.

- Kulmiye, A.J dan K.M. Mavuti. 2004. Growth and Moulting of Captive *Panulirus Homarus Homarus* in Kenya, Western Indian Korean. Internasional Converens and Workshop on Lobster Biology and Managemen. Hobart. Australia. 2 pp.
- Menteri Lingkungan Hidup. 2004. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 51 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Laut. 11 hal.
- Musa, A. P., Aidar G., dan Yusmasari. 2005. Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Bandeng (*Chanos Chanos, F*) Pada Keramba Jaring Apung (KJA). Buletin BPTP Sulawesi Selatan – Volume I Nomor 1 Tahun 2005. Sulawesi Selatan. 12 hal.
- Natzir. 1999. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta. 597 hal.
- Nazam, M., Prisdimminggo dan Mashur. 2005a. Penggunaan Shelter Buatan Untuk Meningkatkan Kelangsungan Hidup Udang Karang yang Dipelihara dalam Karamba Jaring Apung. 4 hal.
- Nazam, M., Prisdimminggo dan Mashur. 2005b. Teknologi Pembesaran Udang Karang (*Panulirus spp.*) dalam Keramba Jaring Apung. Rekomendasi Paket Teknologi Pertanian. Nusa Tenggara Barat. 7 hal.
- Oxley, A. P. A., Shipton, W., Owens, L. & McKay, D. 2002. Bacterial Flora from The Gut of The Wild and Cultured Banana Prawn, *Penaeus merguensis*. Applied Microbiology, 93: 218 pp.
- Pawarti, M. 2008. Teknologi Transportasi Lobster Hidup Dengan Sistem Kering. BPTP Jawa Tengah. Semarang. 1 hal.
- Pramono, GH., Suryanto H. dan Ambarwulan W. 2005. Prosedur dan Spesifikasi Teknis Analisis Kesesuaian Budidaya Budidaya Kerapu Dalam Keramba Jaring Apung. Norma, Prosedur, Pedoman, Spesifikasi dan Standar. Pusat Survey Sumberdaya Alam Laut Bakosurtanal. 41 hal.
- Purwakusuma, W. 2007. Parameter Air. <http://www.o-fish.co.id>. 18/September/2006. 2 hal.
- Salmin . 2005. Oksigen Terlarut (DO) dan Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) sebagai Salah Satu Indikator Untuk Menentukan Kualitas Perairan. Oseana, Volume XXX, Nomor 3, 2005 : 21 – 26, ISSN 0216-1877. Bidang Dinamika Laut, Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI, Jakarta. 6 hal.
- Standar Kompetensi Kerja Naional Indonesia. 2001. Membuat Karamba Jaring Apung. Sektor Perikanan Sub Sektor Budidaya Perikanan Laut. <http://dokumen.skkn.com>. 3 pp.

- Standart Nasional Indonesia. 2006. Karamba Jaring Apung (KJA) Kayu untuk Pembesaran Ikan Kerapu di Laut. <http://www.bsn.or.id>. 19 Juni 2009. 10 hal.
- Suastika, M., S. Fatuchri, S. Arif. 2008. Studi Kelayakan: Meningkatkan Pembesaran dan Nutrisi Lobster di Nusa Tenggara Barat. Laporan Penelitian ACIAR-SADI. Kemitraan Australia dan Indonesia. Nusa Tenggara Barat. 23 hal.
- Suryabrata. 1994. Metodologi Penelitian. CV. Rajawali. Jakarta. 236 hal.
- Suryanto, H., Dartoyo A. dan Pramono GH. 2005. Prosedur dan Spesifikasi Teknis Analisis Kesesuaian Budidaya Tiram Mutiara. Norma, Prosedur, Pedoman, Spesifikasi dan Standart. Pusat Survey Sumberdaya Alam Laut Bakosurtanal. 33 hal.
- Tiensongrusmee, B., Pantjoprawiro dan Sudjarwo I. 1986. Site Selection for the Culture of Marine Finfish in Floating Net-Cages.
- Tinggal, H., Nono M., Zakimin, Syamsul A., Rusfian, Arik HW., Manja, MB., Surya L., Sri Agustatik. 2003. Manajemen Pembesaran Kerapu Macan di Karamba Jaring Apung, Loka Budidaya Laut Batam. Ditektorat Jendral Perikanan Budidaya. Departemen Kelautan dan Perikanan. 47 hal.
- Wardoyo, S.T.H. 1978. Kriteria Kualitas Air Untuk Keperluan Pertanian dan Perikanan. *Dalam* : Prosiding Seminar Pengendalian Pencemaran Air. (eds Dirjen Pengairan Dep. PU.), 7 hal.
- Webster, Nicole. S., David G. Bourne dan Mike Hall. 2006. Vibrionaceae Infection in Phyllosomas of The Tropical Rock Lobster *Panulirus ornatus* as Detected by Fluorescence In Situ Hybridisation. Australian Institute of Marine Science, PMB No. 3, Townsville MC QLD 4810, Australia. 8 pp.
- Worden, M. K., Clark, C., Conaway, M. and Qadri, S. A. (2006). Temperature Dependence of Cardiac Performance In The Lobster *Homarus americanus*. *J. Exp. Biol.* 209, 10 pp.